

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI

Perkembangan Inflasi Daerah

Komoditi yang memberi andil inflasi

Bulan April 2024

- Kabupaten Lampung Utara merupakan Kabupaten Non IHK, oleh karena itu tidak melakukan penghitungan inflasi Year on Year (y-o-y) secara resmi, begitu juga Indeks Perubahan Harga Konsumen (IHK). Estimasi Tingkat Inflasi month to month (m-t-m) untuk Kabupaten Lampung Utara (Kotabumi) untuk Bulan April 2024 sebesar -0,1233 persen dan tingkat inflasi year to date (y-t-d) April 2024 sebesar 0,6721 persen. Estimasi dihitung berdasarkan perubahan harga dari 20 komoditas yang dipantau secara harian.
- Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: Cabe Rawit Merah (Rp.42.000/kg menjadi Rp.50000/kg)
- Komoditas yang memberikan andil deflasi m-to-m : cabai rawit hijau (dari harga Rp.50.000/kg menjadi Rp.32.000/kg), cabai merah keriting, telur ayam ras, dan beras
- Untuk harga - harga komoditas lain cenderung stabil.
- Walaupun dalam beberapa bahan pokok penting ini mengalami kenaikan atau penurunan harga sebagai penyumbang inflasi ataupun deflasi tetapi masih bersifat fluktuatif.

Bulan Mei 2024

- Estimasi Tingkat Inflasi month to month (m-t-m) Kabupaten Lampung Utara (Kotabumi) untuk Bulan Mei 2024 sebesar 0,0377 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,7101
- Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: cabe merah keriting (Rp.34.000/kg menjadi Rp.46.000/kg), telur ayam ras, gula pasir, tahu dan tempe.
- Komoditas yang memberikan andil deflasi m-to-m : cabai rawit merah (dari harga Rp.45.000/kg menjadi Rp.32.000/kg), daging ayam ras.
- Untuk harga - harga komoditas lain cenderung stabil.

Bulan Juni 2024

- Estimasi Tingkat Inflasi month to month (m-t-m) Kabupaten Lampung Utara (Kotabumi) untuk Bulan Juni 2024 sebesar 0,0351 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,8625 persen.
- Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: Cabe Rawit Merah (Rp.36.000/kg menjadi Rp.50000/kg), cabe merah keriting,
- Komoditas yang memberikan andil deflasi m-to-m : bawang merah (dari harga Rp.32.000/kg menjadi Rp.32.000/kg), bawang bombay
- Untuk harga - harga komoditas lain cenderung stabil.
- Walaupun dalam beberapa bahan pokok penting ini mengalami kenaikan atau penurunan harga sebagai penyumbang inflasi ataupun deflasi tetapi masih bersifat fluktuatif.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan

1. Untuk komoditas kelompok cabai terutama Cabai Rawit Merah mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan harga (*m-to-m*) setiap dari bulan April hingga Juni 2024 Untuk cabai rawit merah yang mengalami kenaikan harga di awal triwulan 2 (bulan April) namun mengalami penurunan dibulan berikutnya yaitu bulan Mei, kemudian naik lagi dibulan Juni. Fluktuasi harga Cabai Rawit Merah secara umum disebabkan masalah distribusi saja, karena ketersediaannya relatif cukup dan stabil.
 2. Harga daging ayam ras secara *month to month* relatif stabil cenderung turun terutama pasca Bulan Ramadhan dan Idul Fitri.
 3. Harga telur ayam ras secara *month to month* pun cenderung stabil di akhir triwulan II disebabkan oleh permintaan pasar tidak sebesar saat menjelang bulan suci ramadhan dan Idul Fitri .
 4. Harga gula secara *month to month* pun mengalami kenaikan di awal triwulan II saat menjelang bulan suci ramadhan dan Idul Fitri disebabkan tingginya permintaan karena gula pasir menjadi salah satu bahan dasar pembuatan kue.
 5. Harga beras premium mengalami penurunan karena minat pembeli yang rendah akibat tingginya harga beras premium yang harga jualnya diatas rata - rata harga Eceran Tertinggi (HET).
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

1. Melaksanakan Operasi Pasar Murah

- Pada tanggal 1 April 2024 Pemerintah Kabupaten Lampung Utara berkolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Lampung telah melaksanakan Pasar Murah Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dengan bahan pokok yang disubsidi antara lain terdiri dari Beras SPHP sebanyak 5 Ton, Gula Pasir 2 Ton, Minyak Goreng 2 Ton, Tepung Terigu 2 Ton, Telur Ayam 500 kg, selain itu terdapat juga cabai merah, bawang merah dan bawang putih.
- Pada Tanggal 4 April 2024 Pemerintah Kabupaten Lampung Utara berkerjasama dengan Bulog Sub Divre Lampung Utara dan Perusahaan serta distributor yang ada di Lampung Utara menyelenggarakan Operasi Pasar Murah yang dilaksanakan di Balai Adat Desa Blambangan Pagar dengan bahan pokok yang disubsidi antara lain Beras SPHP sebanyak 2 Ton, Telur Ayam ras sebanyak 500 kg, Gas LPG 3 kg sebanyak 300 tabung , gula pasir 1 ton, paket sembako dari Alfamart dan Indomaret serta pemberian sembako kepada masyarakat.

2. Melaksanakan Sidak Pasar Dan Distributor

- Pada tanggal 5 April 2024 telah melaksanakan Sidak Pasar Jelang KBKN oleh Pemerintah Kab. Lampung Utara dan Forkopimda di Pasar Sentral kotabumi.
- Pada tanggal 7 April 2024 telah melaksanakan Operasi Pasar Gas Subsidi tabung 3Kg dengan harga 18.000/tabung oleh Agen PT Usman Cahaya Mandiri di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Kotabumi sebanyak 150 Tabung dan oleh PT Karya Jitu Esa Jaya di Desa Candimas Kec. Abung Selatan sebanyak 300 Tabung.
- Pada hari Rabu 8 Mei 2024 PJ. Bupati melakukan pengecekan kualitas beras dan ketersediaan beras di Gudang Bulog Mulang Maya.
- Pada tanggal 9 April 2024 telah melaksanakan Operasi Pasar Gas Subsidi tabung 3kg dengan harga 18.000/tabung di 5 titik lokasi wilayah Lampung Utara, antara lain :
 - Kelurahan Tanjung aman Kec. Kotabumi Selatan oleh PT. Usman Cahaya Mandiri Sebanyak 300 Tabung

Desa Ketapang Kec. Sungkai Selatan Oleh PT. Usman Cahaya Mandiri sebanyak 100 Tabung

- Kelurahan Sindang Sari Kec. Kotabumi Oleh PT. Usman Cahaya Mandiri sebanyak 300 Tabung
- Kelurahan Tanjung Seneng Kec. Kotabumi Selatan oleh PT Karya Jitu Esa Jaya sebanyak 300 Tabung
- Kelurahan Kota Alam Kec. Kotabumi oleh PT Karya Jitu Esa Jaya sebanyak 260 Tabung

- Pada Tanggal 18 April 2024 Pemerintah Kabupaten Lampung Utara melakukan pemantauan harga dan bahan pokok di Pasar Bukit Kemuning Kab Lampung Utara

3. Kerjasama Antar Daerah

Pada hari Kamis Tanggal 25 April 2024 telah melakukan koordinasi (Bag. Perekonomian bersama Bag. Kerjasama Setdakab LU) dalam rangka membahas persiapan kerjasama antar daerah dengan Pemkab. Lambar melalui Bagian Perekonomian dan Bagian Tapem dan Kerjasama Setdakab. Lambar.

4. Rapat Koordinasi Tpid Mingguan Bersama Kemedagri Setiap Hari Senin

Zoom Meeting pengendalian Inflasi Kemedagri :

- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/1720/SJ Tanggal 19 April 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/1919/SJ Tanggal 25 April 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/2103/SJ tanggal 3 Mei 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/2178/SJ tanggal 8 Mei 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/2995/SJ tanggal 16 Mei 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/2428/SJ tanggal 22 Mei 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/2518/SJ tanggal 31 Mei 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/2822/SJ Tanggal 22 Juni 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/2908/SJ tanggal 28 Juni 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor 500.2.3/3147/SJ Tanggal 12 Juli 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/3312/SJ Tanggal 19 Juli 2024
- Radiogram Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 500.2.3/3467/SJ Tanggal 26 Juli 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

1. Hasil pemantauan di beberapa pasar di Kotabumi Kabupaten Lampung Utara periode Januari s/d Maret 2024, harga komoditas bahan pangan cukup fluktuatif namun stabilisasi harga masih terjaga dan masih didominasi oleh komoditas kelompok cabai, telur ayam ras, daging ayam ras.
2. Ketersediaan pasokan komoditi bahan kebutuhan pokok dan strategis terpantau mencukupi.
3. Untuk komoditas beras mengalami penurunan di bulan April 2024 namun stabil di bulan-bulan berikutnya selama Triwulan II. Dan ini upaya pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas harga beras dengan melakukan Operasi Pasar Murah dan Sidak Pasar dan Distributor bukan hanya beras tetapi juga beberapa bahan pokok penting lainnya seperti

gula pasir, minyak goreng, telur ayam ras, tepung terigu dan lain - lain pada bulan April 2024.

4. Untuk komoditas kelompok cabai terutama Cabai Rawit Merah mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan harga pada bulan April hingga Juni 2024 Untuk cabai rawit merah yang mengalami kenaikan harga di awal triwulan 2 (bulan April) namun mengalami penurunan dibulan berikutnya yaitu bulan Mei, kemudian naik lagi dibulan Juni. Fluktuasi harga Cabai Rawit Merah secara umum disebabkan masalah distribusi karena ketersediaannya relatif cukup dan stabil.
 5. Penurunan harga cabai rawit hijau disebabkan memasuki masuknya periode panen sehingga ketersediaannya lebih dari cukup.
 6. Koordinasi TPID Kabupaten Lampung Utara meningkat, dan semakin memahami akan kapasitas teknis maupun kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi masing - masing OPD terkait TPID Kabupaten Lampung Utara.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah

1. Pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Utara. dalam upaya pengendalian inflasi melalui koordinasi yang dilakukan oleh TPID Kabupaten Lampung Utara dengan semua pihak - pihak terkait.
2. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Sidak Pasar dan Distriibutor sebagai upaya stabilisasi pasokan dan harga.
3. Melakukan pengawasan dengan bantuan pengawasan dari penegak hukum terkait program subsidi tepat sasaran agar sampai kepada masyarakat miskin.
4. Merealisasikan Kerjasama Antar Daerah (KAD) secepatnya terkait penyediaan bahan pokok atau komoditi yang memiliki frekuensi tinggi dalam penyumbang inflasi di Kabupaten Lampung Utara.
5. Melakukan Gerakan Menanam agar pedagang dan masyarakat dapat mandiri pangan tidak hanya bergantung pada wilayah penghasil komoditi.

KETUA TPID KABUPATEN LAMPUNG UTARA

ASWARODI